

ke pasar valuta asing dengan tujuan lebih mendapatkan keuntungan pada pasar valas dari pada membiarkan modalnya berada pada pasar bursa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif anatar nilai tukar rupiah (kurs) dengan pergerakan indeks harga pada bursa (Wibowo, 2005: 16).

Penelitian Terdahulu

Ada banyak faktor yang mempengaruhi IHSG, dapat ditunjukkan dari beberapa studi empiris berikut ini. Soebagiyo dan Prasetyowati (2003), melakukan penelitian dengan variabel IGSH dan jumlah uang beredar, suku bunga deposito, kurs mata uang, inflasi. Periode penelitiannya adalah 1998 sampai 2002 dan menggunakan PAM (*Partial Adjustment Model*) sebagai alat analisis. Hasil penelitiannya adalah secara empiris terbukti bahwa jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, kurs valuta asing dan inflasi secara serentak berpengaruh terhadap IHSG. Secara parsial, tingkat suku bunga, jumlah uang beredar dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG, sedangkan kurs valuta asing tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG dan inflasi terbukti dominan mempengaruhi IHSG.

Harjito dan Mc Gowan (2007), meneliti pada 4 negara Asean yaitu Indonesia, Singapura, Thailand dan Philipina. Menggunakan model regresi, ditemukan secara umum tidak ada hubungan kausalitas antara nilai tukar - harga saham dan harga saham - nilai tukar, meskipun demikian ditemukan hubungan kausalitas dua arah (*bi-directional*) antara nilai tukar harga saham dan harga saham - nilai tukar di Thailand dan Singapura. Aydemir & Demirhan (2007) menemukan adanya hubungan kausalitas *bi-directional* antara nilai tukar harga saham, dimana hubungannya negatif kecuali antara teknologi dan nilai tukar (hubungannya positif).

Syaifudin (2007), melakukan penelitian dengan menggunakan variabel Indeks Harga Saham Gabungan (variabel dependen) dan variabel Suku Bunga SBI (X_1), Nilai Kurs Valuta asing (X_2), Inflasi (X_3), Jumlah Uang Beredar (X_4) (variabel independen). Periode penelitiannya adalah dari tahun 2002 sampai 2005 menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya adalah: 1) tingkat suku bunga SBI, nilai kurs valuta asing, inflasi, dan jumlah uang beredar secara bersama-sama mempengaruhi Indeks Harga Saham Gabung. 2) variabel jumlah uang beredar merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap IHSG.

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan studi empiris, hipotesis penelitian ini adalah

- H1: Ada pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar secara bersama-sama terhadap IHSG.
- H2: Ada pengaruh jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, tingkat inflasi dan nilai tukar secara individu terhadap IHSG.
- H3: Tingkat inflasi berpengaruh dominan terhadap IHSG.]

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam IHSG pada periode Januari 2005 - Desember 2008.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah IHSG bulanan yang diukur dengan rata-rata IHSG harian.